

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

Judul

PENGEMBANGAN PUSAT PEMERINTAHAN NAGARI SEBAGAI RUANG PUBLIK DI NAGARI MAGEK, KEC. KAMANG MAGEK, KAB. AGAM

TEMA

ARSITEKTUR VERNAKULAR

Koordinator Studio Akhir Arsitektur

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing

Ir. Sudirman Is, M.T, Ph.D

Rini Afrima Yetti, S.T, M.T

Oleh

Dini Sufyati Rahmah

1410015111020



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang, pemilik hari pembalasan, yang menciptakan langit melengkung tanpa tiang, bumi terhampar tanpa batas, begitulah sempurnanya Allah dalam menciptakan jagad raya ini. Sesuai firmanNya : “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal*” (Q.S 3:190).

Berkat rahmat Allah, Laporan Studio Akhir Arsitektur dengan judul **“Pengembangan Pusat Pemerintahan Nagari Sebagai Ruang Publik di Nagari Magek, Kec. Kamang Magek, Kab. Agam”** ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Shalawat beserta salam tidak lupa pula kita sampaikan kepada nabi besar umat Islam, nabi penutup diantara nabi, yang bergelar Al – Amin, putra dari seorang ayah bernama Abdullah dan lahir dari seorang ibu bernama Siti Aminah, suri tauladan umat islam, yakninya Nabi Muhammad SAW. Berkat dakwahnya kita bisa melihat dan merasakan kekuasaanNya Allah dan ilmu pengetahuan seperti ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth :

1. Ayahanda Sastra Maryadi dan Ibunda Fama Yetti yang senantiasa mendo'akan dan mendukung dalam segala hal agar penulis dimudahkan dalam segala urusan.
2. Abang tercinta, Ryan Alyafie, S.K.H dan Arifin Fajrie, S.Pd.I, serta si bungsu Zacky Ahmad Prada yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A selaku Rektor Universitas Bunga Hatta
4. Bapak DR. Nengah Tela, S.T, M.Sc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Ika Mutia, S.T, M.Sc selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.Sc selaku Koordinator Studio Akhir Arsitektur
7. Bapak Aulia Rizki Alda, S.T, M.T selaku Pengawas Studio Akhir Arsitektur
8. Bapak Ir. Sudirman Is, M.T, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dalam pembuatan laporan studio akhir arsitektur ini.
9. Ibu Rini Afrima Yetti, S.T, M.T selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mengarahkan penulis didalam penyelesaian laporan studio akhir arsitektur.

10. Rekan-rekan seperjuangan Studio Akhir Arsitektur 2018 periode IV, selama 1 semester telah menghabiskan waktu bersama di studio, dan rekan – rekan arsitektur 2014.
11. Junior yang bersedia menggantikan posisi mentor agar penulis bisa fokus menyelesaikan Studio Akhir Arsitektur ini dan adik – adik mente yang unik karakternya.
12. Rekan – rekan *Vernacular Squad* yang telah bahu membahu saling menyemangati satu sama lain. Selalu kompak mengejar – ngejar dosen pembimbing dan tidak mau kalah jika ada yang sering bimbingan.
13. Kader FSI Nurul Jannah, kakak – kakak dan Akhwat 14 yang selalu mengingatkan untuk mendekatkan kepada Rabbi. Tetap semangat dan istiqomah dijalankan dakwah.
14. Untuk rekan – rekan Odong – Odong Samawa, nama yang hanya terlintas saja dipikiran namun khas, dengan berbeda karakter tapi itulah sebagai pelengkap ketika semangat naik – turun untuk mengerjakan laporan ini.
15. Sebuah nama yang telah tertulis di Lauhul Mahfudz berdampingan dengan namaku, semoga saja itu kamu. Nama yang telah Allah pilihkan untukku, bukan untuk orang lain. Andai saja Allah memberitahukan nama itu, akan ku tulis disini karena nama itu selalu menyemangati dan memotivasi diri ini secara langsung ataupun secara tidak langsung untuk berjalan kearah yang lebih baik.

Penulis menyadari, masih terdapat beberapa kekurangan, kekhilafan, dan kesalahan, walaupun penyelesaian penulisan laporan Studio Akhir Arsitektur ini telah diusahakan semaksimal mungkin. Jangan terlalu menilai dari hasil, tetapi lihatlah dari prosesnya. Penulis hanya manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan dosa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan koreksi, kritik dan saran dari Bapak/Ibu, agar penulisan ini menjadi lebih sempurna dan sesuai dengan arahan-arahan yang Bapak/Ibu berikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan serta dapat berguna bagi setiap orang yang membacanya, terutama penulis sendiri. Aamiin.

Padang, 15 Agustus 2018

Dini Sufyati Rahmah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	iv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-1
1.3.1 Permasalahan Non Arsitektural	I-1
1.3.2 Permasalahan Arsitektural	I-1
1.3 Tujuan dan Sasaran	I-1
1.4 Persoalan Perancangan dan Batasan	I-2
1.5 Metode Pemecahan Masalah	I-2

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Arsitektur Vernakular	II-1
2.2. Arsitektur Berkelanjutan	II-1
2.3. Definisi Judul	II-1
2.1.1 Definisi Pengembangan	II-1
2.1.2 Definisi Pemerintahan Nagari	II-1
2.1.3 Pengertian Ruang Terbuka	II-1
2.1.4 Pemerintahan Nagari sebagai Ruang Terbuka	II-1
2.4 Kriteria Desain	II-2
2.4.1 Pelayanan Publik yang Efisien	II-2
2.4.2 Pelayanan Publik yang Responsif	II-2
2.4.3 Pelayanan Publik yang Non Partisipan	II-2
2.4.4 Masalah dalam Pelayanan Publik di Nagari	II-2
2.5 Prinsip Desain	II-4
2.5.4 Prinsip Arsitektur Vernakular	II-4
2.5.5 Penerapan Arsitektur Berkelanjutan	II-4

BAB III DATA DAN ANALISA

3.1 Data	III-1
3.1.1 Lokasi	III-1
a. Makro	III-1
b. Messo	III-1
c. Mikro	III-1
3.1.2 Potensi Site	III-1
3.1.3 Permasalahan Site	III-1
3.2 Data dan Analisa Tapak	III-1
3.2.1 Tautan Lingkungan	III-2
3.2.2 Ukuran dan Peraturan	III-2
3.2.3 Keistimewaan Fisik Alami dan Buatan	III-3
3.2.4 Sirkulasi dan Parkir	III-3
3.2.5 Panca Indera	III-4
3.2.6 Manusia dan Kebudayaan	III-4
3.2.7 Iklim	III-5
3.2.8 Sarana dan Prasarana	III-6
3.2.9 Superimpose	III-6
3.2 Analisa Fungsi	III-6
3.2.1 Analisa Kantor Wali Nagari	III-6
3.2.2 Analisa BAMUS	III-7
3.2.3 Analisa KAN	III-7
3.2.4 Analisa PKK	III-8
3.2.5 Analisa Bundo Kanduang	III-8
3.2.6 Analisa LPMN	III-9
3.2.7 Analisa Parik Paga Nagari	III-9
3.2.8 Analisa Pemuda Nagari	III-10
3.2.9 Analisa Kesenian Nagari	III-10
3.3 Analisa Kebutuhan Ruang	III-10
3.3.1 Besaran Ruang Kantor Wali Nagari	III-10
3.3.2 Besaran Ruang Kantor Kelembagaan	III-10
3.3.3 Besaran Ruang Kesenian Nagari	III-10
3.3.4 Hubungan Ruang	III-10

BAB IV KONSEP DESAIN

4.1 Konsep Tapak dan Bangunan	IV-1
4.2.1 Zoning Kawasan	IV-1
4.2.2 Perencanaan Ruang Luar	IV-1
4.2.3 Akses	IV-1
4.2.4 Konsep Vegetasi	IV-2
4.2.5 Konsep Sirkulasi	IV-2
4.2.6 Konsep Kebisingan dan Debu	IV-3
4.2.7 Konsep Penghawaan	IV-3
4.2.8 Konsep Pencahayaan Alami dan Buatan	IV-3
4.2.9 Zoning Mikro	IV-3
4.2.10 Konsep Bentuk Bangunan	IV-3
4.2 Sistem Bangunan	IV-4
4.2.1 Konsep Sistem Bangunan	IV-4
4.2.2 Konsep Struktur	IV-6
4.3 Siteplan	IV-7

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Lokasi / Site	III-1
Gambar 3.2 : Tautan Lingkungan	III-2
Gambar 3.3 : KDB	III-2
Gambar 3.4 : Keistimewaan Fisik Alami dan Buatan	III-3
Gambar 3.5 : Data dan Analisa Sirkulasi	III-3
Gambar 3.6 : Data dan Analisa Parkir	III-3
Gambar 3.7 : Data dan Analisa Panca Indera	III-4
Gambar 3.8 : Suasana Pembagian Zakat	III-4
Gambar 3.9 : Rangkaian Kegiatan Magek Saondoh	III-4
Gambar 3.10 : Analisa Manusia dan Kebudayaan	III-4
Gambar 3.11 : Matahari, Angin, dan Hujan	III-5
Gambar 3.12 : Analisa Matahari dan Hujan.....	III-5
Gambar 3.13 : Analisa Angin	III-5
Gambar 3.14 : Detail Perlindungan pada Site	III-6
Gambar 3.15 : Sarana dan Prasarana	III-6
Gambar 3.16 : Superimpose	III-6
Gambar 4.1 : Zoning Kawasan	IV-1
Gambar 4.2 : Perencanaan Ruang Luar	IV-1
Gambar 4.3 : Akses	IV-1
Gambar 4.4 : Konsep Vegetasi	IV-2
Gambar 4.5 : Konsep Parkir	IV-2
Gambar 4.6 : Konsep Sirkulasi dan Parkir	IV-2

Gambar 4.7 : Kebisingan dan Debu	IV-3
Gambar 4.8 : <i>Cross Ventilation</i>	IV-3
Gambar 4.9 : Pencahayaan Alami dan Buatan	IV-3
Gambar 4.10 : Sifat Ruang Kantor Wali Nagari	IV-3
Gambar 4.11 : Rumah Gadang	IV-3
Gambar 4.12 : Ukiran Minangkabau	IV-4
Gambar 4.13 : Kantor Wali Nagari	IV-4
Gambar 4.14 : Balai Adat dan Kantor Kelembagaan	IV-4
Gambar 4.15 : Bagian dari Plafond Trap	IV-4
Gambar 4.16 : Konsep Visual Penonton	IV-5
Gambar 4.17 : Sudut Pandang Penonton	IV-5
Gambar 4.18 : Hidran dan Appar	IV-5
Gambar 4.19 : Sprinkler Kebakaran	IV-5
Gambar 4.20 : Sistem Saluran Air Bersih	IV-6
Gambar 4.21 : Sistem Saluran Air Kotor	IV-6

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Analisa Pelaku, Kegiatan, Kebutuhan Ruang Wali Nagari	III-6
Tabel 3.2 : Analisa Pelaku, Kegiatan, Kebutuhan Ruang BAMUS Nagari	III-7
Tabel 3.3 : Analisa Pelaku, Kegiatan, Kebutuhan Ruang KAN	III-7
Tabel 3.4 : Analisa Pelaku, Kegiatan, Kebutuhan Ruang PKK Nagari	III-8
Tabel 3.5 : Analisa Pelaku, Kegiatan, Kebutuhan Ruang Bundo Kanduang	III-8
Tabel 3.6 : Analisa Pelaku, Kegiatan, Kebutuhan Ruang LPMN Magek	III-9

Tabel 3.7	: Analisa Pelaku, Kegiatan, Kebutuhan Ruang Parik Paga Nagari	III-9
Tabel 3.8	: Analisa Pelaku, Kegiatan, Kebutuhan Ruang Pemuda Nagari	III-10
Tabel 3.9	: Analisa Pelaku, Kegiatan, Kebutuhan Ruang Kesenian Nagari	III-10
Tabel 3.10	: Besaran Ruang Kantor Wali Nagari	III-10
Tabel 3.11	: Besaran Ruang Kantor Kelembagaan	III-11
Tabel 3.12	: Besaran Ruang Kesenian Nagari	III-11
Tabel 3.13	: Hubungan Ruang Antar Gedung	III-11
Tabel 3.14	: Hubungan Ruang Kantor Wali Nagari	III-12
Tabel 3.15	: Hubungan Ruang Kelembagaan	III-12

LAMPIRAN

Lampiran 1	: Site Plan	Lampiran 24	: Potongan B-B Kantor Kelembagaan
Lampiran 2	: Blok Plan	Lampiran 25	: Denah Instalasi Listrik Kantor Kelembagaan L1
Lampiran 3	: Tampak Site	Lampiran 26	: Denah Instalasi Listrik Kantor Kelembagaan L2
Lampiran 4	: Tampak Site	Lampiran 27	: Denah Instalasi Air Bersih & Kotor Kantor Kelembagaan
Lampiran 5	: Denah Kantor Wali Nagari L1	Lampiran 28	: Denah Instalasi Air Limbah Kantor Kelembagaan
Lampiran 6	: Denah Kantor Wali Nagari L2	Lampiran 29	: Denah Balai Adat
Lampiran 7	: Tampak Depan Kantor Wali Nagari	Lampiran 30	: Tampak Depan dan Samping Kiri Balai Adat
Lampiran 8	: Tampak Samping Kiri Kantor Wali Nagari	Lampiran 31	: Tampak Belakang dan Samping Kanan Balai Adat
Lampiran 9	: Tampak Belakang Kantor Wali Nagari	Lampiran 32	: Potongan A-A Balai Adat
Lampiran 10	: Tampak Samping Kanan Kantor Wali Nagari	Lampiran 33	: Potongan B-B Balai Adat
Lampiran 11	: Potongan A-A Kantor Wali Nagari	Lampiran 34	: Denah Instalasi Listrik Balai Adat
Lampiran 12	: Potongan B-B Kantor Wali Nagari	Lampiran 35	: Denah Sanggar Seni
Lampiran 13	: Denah Instalasi Listrik Kantor Wali Nagari L1	Lampiran 36	: Tampak Depan dan Samping Kiri Sanggar Seni
Lampiran 14	: Denah Instalasi Listrik Kantor Wali Nagari L2	Lampiran 37	: Tampak Belakang dan Samping Kanan Balai Adat
Lampiran 15	: Denah Instalasi Air Bersih & Kotor Kantor Wali Nagari	Lampiran 38	: Potongan A-A Sanggar Seni
Lampiran 16	: Denah Instalasi Air Limbah Kantor Wali Nagari	Lampiran 39	: Potongan B-B Sanggar Seni
Lampiran 17	: Denah Kantor Kelembagaan L1	Lampiran 40	: Denah Instalasi Listrik Sanggar Seni
Lampiran 18	: Denah Kantor Kelembagaan L2	Lampiran 41	: Denah Amphiteater
Lampiran 19	: Tampak Depan Kantor Kelembagaan	Lampiran 42	: Tampak Depan Amphiteater
Lampiran 20	: Tampak Samping Kiri Kantor Kelembagaan	Lampiran 43	: Tampak Samping Kiri Amphiteater
Lampiran 21	: Tampak Belakang Kantor Kelembagaan	Lampiran 44	: Tampak Belakang Amphiteater
Lampiran 22	: Tampak Samping Kanan Kantor Kelembagaan	Lampiran 45	: Tampak Samping Kanan Amphiteater
Lampiran 23	: Potongan A-A Kantor Kelembagaan	Lampiran 46	: Potongan A-A Amphiteater
		Lampiran 47	: Potongan B-B Amphiteater

- Lampiran 48 : Denah Instalasi Air Bersih & Kotor Amphiteater
- Lampiran 49 : Denah Instalasi Listrik Amphiteater
- Lampiran 50 : Denah Kafe
- Lampiran 51 : Tampak Depan, Samping Kiri, Belakang, Samping Kanan Kafe
- Lampiran 52 : Potongan A-A & B-B Kafe
- Lampiran 53 : Denah Instalasi Air Bersih, Air Kotor dan Limbah Kafe
- Lampiran 54 : Potongan Prinsip
- Lampiran 55 : Detail Arsitektur
- Lampiran 56 : Interior
- Lampiran 57 : Interior

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintahan adalah organisasi yang mempunyai kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang – undang dalam suatu wilayah. Pemerintahan memiliki beberapa tingkatan, salah satu tingkatan terendah dalam sistem pemerintahan adalah pemerintahan desa, di Minangkabau lebih dikenal dengan istilah Pemerintahan nagari.

Pemerintahan nagari merupakan suatu struktur pemerintahan yang otonom, punya teritorial yang jelas dan menganut adat sebagai pengatur tata kehidupan anggotanya, sistem ini kemudian disesuaikan dengan konstitusi yang berlaku di Indonesia, sekarang pemerintah provinsi Sumatera Barat menetapkan pemerintah nagari sebagai pengelola otonomi daerah terendah untuk daerah kabupaten menggantikan istilah pemerintah desa yang digunakan sebelumnya. Sedangkan untuk nagari yang berada pada sistem pemerintahan kota masih sebagai lembaga adat belum menjadi bagian dari struktur pemerintahan daerah. (sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatera_Barat)

Daerah Minangkabau terdiri atas banyak nagari. Nagari ini merupakan daerah otonom dengan kekuasaan tertinggi di Minangkabau. Tidak ada kekuasaan sosial dan politik lainnya yang dapat mencampuri adat di sebuah nagari. Nagari yang berbeda akan mungkin sekali mempunyai tipikal adat yang berbeda. Tiap nagari dipimpin oleh sebuah dewan yang terdiri dari pemimpin suku dari semua suku yang ada di nagari tersebut. Dewan ini disebut dengan Kerapatan Adat Nagari (KAN). Dari hasil musyawarah dan mufakat dalam dewan inilah sebuah keputusan dan peraturan yang mengikat untuk nagari itu dihasilkan.

(sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Orang_Minangkabau)

Nagari Magek merupakan salah satu nagari yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat, tepatnya berada di Kamang Magek, Kabupaten Agam. Sebagian besar daerahnya merupakan hamparan lahan pertanian berupa persawahan, dialiri oleh dua buah sungai yaitu Batang Tambuo dan Batang Agam. Nagari ini sudah memiliki lembaga pemerintahan yang terdiri dari Kantor Wali Nagari, Badan Musyawarah (BAMUS), Majelis Ulama Indonesia (MUI), Kerapatan Adat Nagari (KAN), Majelis Ulama Nagari (MUNA), Posko Penanggulangan Kemiskinan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN), Bundo Kanduang, dan Mushalla. Semua fasilitas tersebut terdapat pada satu kawasan, namun belum tertata dengan baik. Beberapa lembaga yang ada belum memiliki kantor, sehingga hanya ditemukan plang nama.

Kantor Wali Nagari Magek ini difungsikan untuk melakukan kegiatan pemerintahan nagari, dan sebagai sebuah tempat untuk mengadakan acara tahunan nagari, yaitu Magek Saondoh, dimana para perantau dan masyarakat mengadakan sebuah acara untuk mempererat silaturrahim. Magek Saondoh ini selain acara untuk silaturrahim, juga meningkatkan kedulian masyarakat terhadap nagari, baik masyarakat di nagari ataupun di rantau, seiring berkembangnya sebuah kota, agar masyarakat Nagari Magek tidak melupakan nagari asal mereka seiring berkembangnya kota serta tradisi masyarakat pergi merantau ke daerah luar.

Kurangnya fasilitas yang dibutuhkan nagari, dan belum tertatanya pusat pemerintahan di Nagari Magek merupakan alasan untuk melakukan “Pengembangan Pusat Pemerintahan Nagari Magek sebagai Ruang Publik”

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Arsitektural

- a. Bagaimana cara mengembangkan dan menata kembali kawasan pusat pemerintahan nagari sebagai ruang publik di Nagari Magek ?
- b. Bagaimana mewujudkan bangunan pemerintahan yang memadai dalam sebuah pusat pemerintahan di nagari?
- c. Bagaimana merancang suatu pusat pemerintahan nagari yang kompleks untuk kegiatan pemerintahan dan acara tahunan di nagari tersebut?

1.2.2 Non arsitektural

- a. Bagaimana cara meningkatkan kedulian masyarakat terhadap kegiatan dan kesenian yang ada di nagari?
- b. Bagaimana cara menghidupkan kembali sebuah nagari seiring berkembangnya tradisi merantau?
- c. Bagaimana memberikan pelayanan pemerintahan yang maksimal kepada masyarakat?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari pengembangan kawasan pusat pemerintahan ini agar kawasan ini tertata dengan baik, memadai, serta mampu mewadahi semua aktifitas pemerintahan kenagarian sehingga semua badan pemerintahan memiliki kantor sekretariat masing – masing. Dan kawasan ini juga mampu menjadi ruang publik yang mampu meningkatkan kedulian masyarakat terhadap kegiatan dan kesenian yang ada di nagari serta menghidupkan sebuah nagari seiring berkembangnya tradisi merantau.

Sasaran dari pengembangan kawasan pusat pemerintahan ini agar terciptanya pusat pemerintahan yang nyaman dan terbuka bagi masyarakat. Jadi masyarakat tidak hanya mengurus dokumen penting disana, tapi juga bisa digunakan sebagai wadah interaksi antar masyarakat. Dan juga pusat pemerintahan bisa digunakan sebagai wadah pengenalan kesenian tradisional yang hampir hilang di kalangan masyarakat, khususnya kaum muda.

1.4 Persoalan Perancangan dan Batasan

1.5.1 Lingkup Waktu

Pengembangan pusat pemerintahan nagari sebagai ruang publik di Nagari Magek, Kec. Kamang Magek, Kab. Agam menggunakan tema dan konsep vernakular. Dirancang pada penugasan Studio Akhir Arsitektur semester genap tahun 2018.

1.5.2 Lingkup Rancangan

Pengembangan pusat pemerintahan nagari sebagai ruang publik yang akan direncanakan di kawasan Pusat Pemerintahan Nagari Magek yang telah ada, yaitu berada di Jl. Lintas Kamang – Bukittinggi, Jorong Pakan Ahad, Nagari Magek.

1.5.3 Batasan

Pada kajian ini yang menjadi bahasan adalah pengembangan pusat pemerintahan nagari sebagai ruang publik di Nagari Magek. Sama halnya dengan pemerintahan nagari yang ada, yaitu aktivitas pemerintahan antara pengunjung dengan pegawai pemerintahan. Terdapat aktivitas tambahan sebagai penunjang, seperti menjadikan pusat pemerintahan menjadi ruang publik untuk menampung kegiatan masyarakat sebagai ajang interaksi antar masyarakat serta pengenalan budaya atau kesenian yang ada di Minangkabau, agar generasi penerus tidak melupakan kesenian dan kebudayaan daerah asalnya.

1.5 Metode Pemecahan Permasalahan

1.5.1 Tahapan Eksplorasi

Tahapan ini melakukan proses pengumpulan data dengan cara observasi dan survey lapangan serta studi literatur yang berkaitan dengan judul penugasan.

1.5.2 Tahapan Konsep

Setelah melakukan observasi, survey semua yang berkaitan dengan judul dan survey eksisting. Setelah itu, dilakukan pengelompokan data dan dijelaskan dalam kajian teori dan konsep.

BAB V

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Pusat pemerintahan nagari merupakan unit terkecil dari kegiatan pemerintahan yang ada di Indonesia, khususnya di daerah Sumatera Barat. Dalam perancangan ini berupaya untuk mengembangkan pusat pemerintahan nagari tidak hanya sebagai pusat pemerintahan, tetapi juga bisa digunakan sebagai ruang publik bagi masyarakat sekitar, dan juga mengenalkan dan melestarikan budaya Minangkabau, baik dari seni tari, musik, maupun randai.

Dengan pengembangan Pusat Pemerintahan Nagari Magek menjadi ruang publik diharapkan dapat menampung kegiatan dan aktifitas serta acara tahunan dari Nagari Magek, yaitu Magek Saondoh yang merupakan acara silaturrahim antara para perantau dengan masyarakat sekitar, agar para perantau tidak melupakan nagari asalnya.

Dari hasil rancangan, tersedianya sekretariat bagi lembaga – lembaga kenagarian agar lembaga tersebut tidak hanya sebatas plang nama, namun juga terlihatnya program kerja dari masing – masing kelembagaan, dalam membantu dan memberdayakan masyarakat Nagari Magek. Serta dengan penataan kawasan pusat pemerintahan nagari diharapkan mampu memeberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

8.2 Saran

Pemerintah Nagari Magek ini sudah bagus dalam melaksanakan dan memelihara kantor wali nagari ini, namun hanya saja tidak adanya kantor kelembagaan nagari. Sebaiknya dibuatkan kantor kelembagaan agar lembaga tersebut bisa bekerja dengan maksimal dalam melaksanakan program kerjanya. Dan perlunya penataan kawasan yang baik akan memudahkan masyarakat dalam beraktifitas didalam kawasan.

Dan juga disediakannya ruang untuk mengenalkan dan mengajarkan budaya Minangkabau agar anak cucu kelak tidak melupakan budaya mereka sendiri serta menyediakan ruang bagi acara tahunan nagari agar acara tersebut tidak melimpah keluar dan memenuhi jalan sehingga menimbulkan kemacetan.

DAFTAR PUSTAKA

Rizal, Ishaq dan Abdul Muhyi, 2012. *Rencana Tata Bangunan Dan Lingkungan Pada Kawasan Pusat Pemerintahan Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh*. Aceh

VG Rejeki Sri dan Nindyo Soewarno. *Nilai Vernakular Dalam Penataan Lingkungan Pada Permukiman Lereng Gunung*. Yogyakarta : UGM

W. Sulistyo, Broto. 2012, *Diferensiasi Dan Redefinisi Ruang Terbuka Publik Kota Melalui Pemaknaan Jiwa Tempat (Spirit Of Place)*. Surabaya : Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

https://id.wikipedia.org/wiki/Orang_Minangkabau. Diakses tanggal 22 September 2017

<https://www.arsitag.com/article/apa-itu-arsitektur-vernakular>. Diakses tanggal 17 November 2018

<http://dhea-architect.blogspot.co.id/2013/03/arsitektur-berkelanjutan.html>. Diakses tanggal 2 November 2017

<https://www.wonderfulminangkabau.com/tari-minang/>. Diakses tanggal 13 Desember 2017

https://id.wikipedia.org/wiki/Musik_Minang. Diakses tanggal 5 Desember 2017

<https://id.wikipedia.org/wiki/Randai>. Diakses tanggal 13 Desember 2017

<https://id.wikipedia.org/wiki/Nagari>. Diakses tanggal 12 Oktober 2017

<http://amboanakminang.blogspot.co.id/2015/12/sejarah-lahirnya-nagari-di-luhak-agam.html>. Diakses tanggal 31 Oktober 2017

http://www.academia.edu/4832768/DEFINISI_PENGEMBANGAN. Diakses Tanggal 31 Oktober 2017

<http://abdulkadirusman87.blogspot.co.id/2011/06/sistem-pemerintahan-kenagarian-di.html>. Diakses tanggal 31 Oktober 2017

<http://masanung.staff.uns.ac.id/2009/04/28/ruang-publik>. Diakses tanggal 6 Oktober 2017

http://www.pangisyarwi.com/index.php?option=com_content&view=article&id=46:sistem-pemerintahan-nagari&catid=8&Itemid=103&showall=1&limitstart=#_ftn4. Diakses tanggal 2 November 2017

<http://www.arsigraf.com/2017/03/pengertian-arsitektur-vernakular-ciri.html> . Diakses tanggal 10 Januari 2018

<https://rezaprimawanhudrita.wordpress.com/2010/01/25/pengertian-kaidah-dan-konsep-arsitektur-berkelanjutan/>. Diakses tanggal 2 November 2017

<http://www.kabarahnah.com/2016/01/makna-tungku-tigo-sajarangan.html>. Diakses tanggal 15 Desember 2017

<https://civilenggining.wordpress.com/2016/03/28/struktur-atas-upper-structure-dan-struktur-bawah-lower-structure>. Diakses tanggal 20 Desember 2017